



---

## PENGARUH EARNING PER SHARE DAN PRICE BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIODE 2014-2023

**Diana**

*diianadii06@gmail.com*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

**Siti Nurcahayati**

*dosen02356@unpam.ac.id*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang

Korespondensi penulis: *diianadii06@gmail.com*

**Abstract.** *This study aims to analyze the effect of Earning Per Share (EPS) and Price Book Value (PBV) on stock prices at PT Astra International Tbk for the period 2014–2023. The research method used is a quantitative approach, with data analysis techniques including descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, model feasibility tests, and hypothesis testing using SPSS version 31. The data used are secondary data obtained from the annual financial reports of PT Astra International Tbk and stock price data published through the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study includes all company financial reports over the past ten years. The results of the study show that partially, Earning Per Share (EPS) does not have a significant effect on stock prices, as indicated by the  $t$  value ( $0.809 < t$  table  $2.365$ ) and a significance value of  $0.445 > 0.05$ . Meanwhile, Price Book Value (PBV) has a positive and significant effect on stock prices, supported by a  $t$  value ( $3.710 > t$  table  $2.365$ ) and a significance value of  $0.008 < 0.05$ . Simultaneously, EPS and PBV have a significant effect on stock prices, with an  $F$  value ( $8.914 > F$  table  $4.737$ ) and a significance value of  $0.012 < 0.05$ . These results indicate that both fundamental variables together are able to explain the variation in the stock prices of PT Astra International Tbk during the research period.*

**Keywords:** Earning Per Share, Price Book Value, Stock Price

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Book Value (PBV) terhadap harga saham pada PT Astra International Tbk periode 2014–2023. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dengan teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji kelayakan model, dan uji hipotesis dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 31. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Astra International Tbk dan data harga saham yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini mencakup seluruh laporan keuangan perusahaan selama sepuluh tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai  $t$  hitung ( $0,809 < t$  tabel  $2,365$ ) dan nilai signifikansi  $0,445 > 0,05$ . Sementara itu, Price Book Value (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung ( $3,710 > t$  tabel  $2,365$ ) dan nilai signifikansi  $0,008 < 0,05$ . Secara simultan, EPS dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai  $F$  hitung ( $8,914 > F$  tabel  $4,737$ ) dan nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel fundamental tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi harga saham PT Astra International Tbk selama periode penelitian.

**Kata kunci:** Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV), Harga Saham

### PENDAHULUAN

PT Astra International Tbk, sebagai salah satu perusahaan konglomerasi terbesar di Indonesia, memiliki struktur usaha yang kompleks dan mencakup berbagai sektor seperti otomotif, alat berat, agribisnis, infrastruktur, serta teknologi informasi. Selama periode 2014 hingga 2023, perusahaan ini mengalami dinamika yang signifikan dalam harga sahamnya.

**PENGARUH EARNING PER SHARE DAN PRICE BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PT ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIODE 2014-2023**

Fluktuasi ini tidak hanya disebabkan oleh kinerja internal perusahaan, tetapi juga oleh berbagai faktor eksternal seperti perubahan kebijakan pemerintah, kondisi perekonomian global, nilai tukar rupiah, harga komoditas, serta dampak dari peristiwa luar biasa seperti pandemi COVID-19. Oleh karena itu, analisis yang mendalam diperlukan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel keuangan internal, seperti EPS dan PBV, dapat menjelaskan variasi harga saham dalam periode yang penuh tantangan ini.

Fenomena fluktuasi harga saham yang dialami PT Astra International Tbk selama hampir satu dekade terakhir menimbulkan pertanyaan kritis bagi para pemangku kepentingan, khususnya investor dan analis keuangan. Dalam situasi pasar yang tidak pasti, investor memerlukan indikator yang andal untuk menilai nilai intrinsik dan prospek saham suatu perusahaan. Kinerja keuangan yang tercermin melalui EPS dan PBV dapat memberikan gambaran mengenai kesehatan dan efisiensi operasional perusahaan.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mencoba mengkaji hubungan antara Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV), dan harga saham. Salah satunya adalah penelitian oleh Horne & Wachowicz (2018), yang menunjukkan bahwa EPS memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham di pasar modal. Namun demikian, masih terdapat celah dalam literatur yang ada, terutama terkait dengan kurangnya penelitian yang secara simultan menguji pengaruh EPS dan PBV terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan besar di Indonesia. Kebanyakan studi hanya fokus pada salah satu variabel atau tidak mempertimbangkan konteks spesifik dari industri tempat perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menyelidiki pengaruh EPS dan PBV secara simultan terhadap harga saham PT Astra International Tbk, yang memiliki struktur usaha lintas sektor dan berskala besar.

Sebagai dasar dalam menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham, berikut disajikan data laba tahun berjalan dan total ekuitas PT Astra International Tbk, yang digunakan untuk menghitung rasio Earning Per Share (EPS) dan Price Book Value (PBV) selama periode 2014–2023. Hasil perhitungan EPS diperoleh dari pembagian laba tahun berjalan dengan jumlah saham beredar, sedangkan PBV diperoleh dari pembagian harga saham dengan nilai buku per lembar saham.

**Tabel 1 Data Laporan Keuangan PT Astra International Tbk Periode 2014-2023**

Tahun	Laba Tahun Berjalan	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	Harga Saham
2014	19.191.000.000	40.483.553.140	95.494.000.000	7.425
2015	14.464.000.000	40.483.553.140	102.043.000.000	6.000
2016	15.156.000.000	40.483.553.140	111.951.000.000	8.275
2017	18.847.000.000	40.483.553.140	123.780.000.000	8.300
2018	21.673.000.000	40.483.553.140	136.987.000.000	8.225
2019	21.707.000.000	40.483.553.140	147.847.000.000	6.925
2020	16.164.000.000	40.483.553.140	155.662.000.000	6.425
2021	20.196.000.000	40.483.553.140	172.053.000.000	5.700
2022	28.944.000.000	40.483.553.140	192.142.000.000	5.700
2023	33.839.000.000	40.483.553.140	198.640.000.000	5.650

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT Astra International Tbk 2014-2023

Berdasarkan tabel 1. kinerja keuangan PT Astra International Tbk periode 2014–2023 menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2014, laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp 19.191 miliar dengan harga saham Rp 7.425 per lembar. Namun, pada 2015, laba mengalami penurunan menjadi Rp 14.464 miliar yang diikuti penurunan harga saham menjadi Rp 6.000 per lembar.

Memasuki tahun 2016, performa perusahaan mulai menunjukkan perbaikan dengan perolehan laba sebesar Rp 15.156 miliar dan kenaikan harga saham menjadi Rp 8.275 per lembar. Tren positif ini berlanjut hingga 2017, di mana harga saham mencapai titik tertinggi selama periode pengamatan, yakni Rp 8.300 per lembar, dengan laba Rp 18.847 miliar.

Peningkatan signifikan terjadi pada 2018, ketika laba melonjak menjadi Rp 21.673 miliar. Meskipun demikian, harga saham justru sedikit terkoreksi ke Rp 8.225 per lembar. Situasi serupa kembali terlihat pada 2019. Laba tahun berjalan naik tipis menjadi Rp 21.707 miliar, namun harga saham merosot tajam menjadi Rp 6.925 per lembar.

Kondisi yang lebih menantang dialami perusahaan pada 2020, seiring dampak pandemi COVID-19 yang menekan laba menjadi Rp 16.164 miliar. Harga saham ikut tertekan hingga berada di level Rp 6.425 per lembar. Pada 2021, laba kembali meningkat menjadi Rp 20.196 miliar. Namun, harga saham justru turun ke level Rp 5.700 per lembar. Keadaan ini memperlihatkan adanya ketidaksesuaian antara kinerja keuangan perusahaan dengan pergerakan harga saham yang terjadi di pasar modal.

Kinerja yang lebih baik terlihat pada 2022 dan 2023, di mana laba masing-masing tercatat Rp 28.944 miliar dan Rp 33.839 miliar. Meski demikian, harga saham bertahan di kisaran rendah, yakni Rp 5.700 pada 2022 dan sedikit turun menjadi Rp 5.650 pada 2023. Fenomena ini menunjukkan bahwa sentimen pasar terhadap perusahaan tidak semata-mata dipengaruhi oleh pertumbuhan laba. Dengan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serta membahas masalah tersebut dengan mengambil judul **“Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Pada PT Astra International Tbk Periode 2014-2023.”**

## KAJIAN TEORI

### 1. *Earning Per Share (EPS)*

Darmadji & Fakhruddin (2016:198) menjelaskan bahwa Earning Per Share (EPS) merupakan salah satu jenis rasio keuangan dimana rasio ini menunjukkan bagian laba untuk setiap saham yang beredar. Berikut rumus earning per share menurut Handini, dkk (2020:74) :

$$EPS = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

### 2. *Price Book Value (PBV)*

Menurut Tandelilin (2017:324) Price Book Value merupakan gambaran hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku per lembar saham yang dapat digunakan untuk menentukan nilai suatu saham di mana nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya. Berikut rumus Price Book Value menurut Gunardi, dkk (2023:21):

$$Book\ Value = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

$$Price\ Book\ Value = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku (Book Value)}}$$

### 3. *Harga Saham*

Menurut Wardhani et al. (2022:39) Harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan tersebut.

**METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Kuantitatif adalah pendekatan penelitian di mana data yang digunakan adalah dalam bentuk yang dapat dihitung atau angka. Penelitian kuantitatif memerhatikan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik.

Penelitian ini dilakukan di PT Astra International Tbk, sebuah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan PT Astra International Tbk yang dipublikasikan, serta informasi pasar saham yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia dan sumber data keuangan lainnya. Penelitian dilakukan mulai dari bulan Juli – Oktober 2024. Data yang diambil ialah berupa laporan keuangan dan harga saham (Closing Price) tahun 2014 – 2023 pada PT Astra Internasional Tbk.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas kemudian apabila data lulus uji Asumsi Klasik bisa di teruskan dengan uji Regresi Linear Berganda, Koefisien Korelasi, Uji Koefisien Determinasi dan melakukan uji Hypothesis yaitu uji T dan Uji F.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Gambaran Umum Objek Penelitian**

PT Astra International Tbk didirikan pada tahun 1957 di Jakarta dengan nama awal PT Astra International Incorporated oleh Tjian Kian Tie dan Liem Pen Hong. Perusahaan ini memulai usaha sebagai perusahaan dagang yang bergerak di bidang perdagangan umum. Pada tahun 1969, Astra mulai memasuki industry otomotif dengan menjadi distributor kendaraan Toyota di Indonesia, dan pada tahun 1970, menjadi distributor tunggal sepeda motor Honda serta mesin perkantoran Xerox di Indonesia.

Astra terus melakukan diversifikasi bisnis dengan mengembangkan tujuh segmen usaha utama, yaitu otomotif, jasa keuangan, alat berat, pertambangan, agribisnis, infrastruktur, teknologi informasi, serta properti. Pada tahun 2018, Astra melakukan investasi sebesar \$150 juta untuk mengambil alih sebagian saham PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek), menunjukkan komitmen perusahaan dalam mendukung inovasi dan digitalisasi di Indonesia.

**Hasil Penelitian**

Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 31 sebagai berikut :

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

		EPS	PBV	Harga Saham	
N		10	10	10	
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	519.1000	208.2000	6.8225	
	Std. Deviation	151.42028	74.99452	1.14700	
Most Extreme Differences	Absolute	.256	.154	.257	
	Positive	.256	.153	.257	
	Negative	-.142	-.154	-.189	
Test Statistic		.256	.154	.257	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.063	.200 <sup>d</sup>	.061	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.062	.714	.060	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.056	.703	.054
		Upper Bound	.068	.726	.066

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1502173562.  
 e. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 31

Pada tabel 2. di atas uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test terhadap variabel EPS, PBV, dan Harga Saham. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) untuk variabel EPS sebesar 0,063, PBV sebesar 0,200, dan Harga Saham sebesar 0,061. Karena seluruh nilai

signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

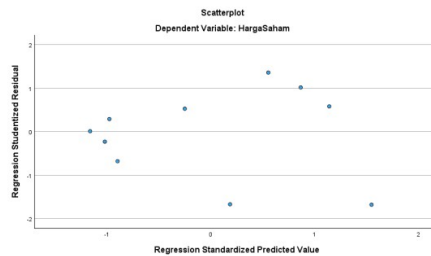
**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	EPS	.594	1.682
	PBV	.594	1.682

a. Dependent Variable:  
HargaSaham

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 31

Berdasarkan hasil pada tabel 3. nilai Tolerance untuk variabel EPS dan PBV masing-masing adalah 0.594, dan nilai VIF juga sebesar 1.682. Karena nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas. Hal ini menunjukkan bahwa variabel EPS dan PBV tidak saling memengaruhi secara linear dalam model regresi, sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan secara valid.



**Gambar 1**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot**

Gambar 1 menggambarkan penyebaran titik-titik secara acak pada scatterplot, yang menjelaskan tidak adanya pola yang jelas pada residual. Bukti visual ini sejalan dengan tidak adanya heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Tabel 4 Hasil Uji Run Test**

<b>Runs Test</b>	
	Unstandardize d Residual
Test Value <sup>a</sup>	.07802
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	3
Z	-1.677
Asymp. Sig. (2-tailed)	.094

a. Median

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 31

Berdasarkan hasil uji Runs Test pada tabel 4 diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,094. Nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual tersebar secara acak dan tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

**Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.919	1.692		1.725	.128
	EPS	.002	.002	.211	.809	.445
	PBV	.015	.004	.966	3.710	.008

a. Dependent Variable: HargaSaham

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 31

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 5 dapat diamati nilai-nilai koefisien untuk setiap variabel yang diuji dalam model. Dari hasil estimasi tersebut, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,919 + 0,002X_1 + 0,015X_2$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

X<sub>1</sub> = *Earning Per Share* (EPS)

X<sub>2</sub> = *Price to Book Value* (PBV)

Interpretasi dari masing-masing koefisien regresi terhadap Harga Saham adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 2,919 menyatakan bahwa apabila nilai variabel independen EPS dan PBV diasumsikan nol, maka harga saham diperkirakan sebesar 2,919 satuan. Meskipun dalam konteks ekonomi nilai EPS dan PBV tidak selalu bernilai nol, konstanta ini tetap diperlukan dalam membentuk model matematis untuk mengestimasi Y.
2. Koefisien variabel EPS sebesar 0,002 menunjukkan bahwa setiap peningkatan EPS sebesar satu unit akan meningkatkan harga saham sebesar 0,002 satuan, dengan asumsi variabel PBV tetap. Koefisien ini bernilai positif, yang menunjukkan hubungan searah antara EPS dan harga saham.
3. Koefisien variabel PBV sebesar 0,015 menunjukkan bahwa setiap peningkatan PBV sebesar satu unit akan meningkatkan harga saham sebesar 0,015 satuan, dengan asumsi variabel EPS tetap. Koefisien ini juga bernilai positif, menunjukkan bahwa semakin tinggi PBV, maka harga saham juga cenderung meningkat.

**Tabel 6 Hasil Uji T (Uji Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.919	1.692		1.725	.128
	EPS	.002	.002	.211	.809	.445
	PBV	.015	.004	.966	3.710	.008

a. Dependent Variable: HargaSaham

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 31

Berdasarkan hasil pengujian uji t pada tabel 6 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian secara parsial (uji t) untuk variabel *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0,809 dan nilai signifikansinya (Sig.) sebesar 0,445. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%, serta derajat kebebasan (df)  $n - k - 1$  (misalnya jika  $n = 10, k = 2$ , maka  $df = 10 - 2 - 1 = 7$ ), diperoleh t tabel sebesar 2,365. Karena t hitung  $0,809 < t$  tabel 2,365 dan nilai signifikansi  $0,445 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 (H<sub>1</sub>) yang menyatakan *Earning Per Share* berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Harga Saham ditolak. Ini berarti, secara parsial, EPS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham dalam model ini.

2. Hasil pengujian secara parsial (uji t) untuk variabel *Price Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,710 dan nilai signifikansinya (Sig.) sebesar 0,008. Dengan t tabel yang sama yaitu 2,365, diperoleh t hitung  $3,710 > t$  tabel 2,365 dan nilai signifikansi  $0,008 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 2 (H2) yang menyatakan *Price Book Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham diterima. Ini berarti, secara parsial, PBV memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.
3. Nilai koefisien variabel *Price Book Value* (PBV) sebesar 0,015 bernilai positif, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan PBV sebesar satu unit akan meningkatkan Harga Saham sebesar 0,015 satuan, dengan asumsi bahwa variabel EPS tetap. Hal ini mendukung temuan bahwa PBV adalah faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan nilai harga saham secara parsial dalam model ini.

**Tabel 7 Hasil Uji F (Uji Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.502	2	4.251	8.914	.012 <sup>b</sup>
	Residual	3.338	7	.477		
	Total	11.841	9			

a. Dependent Variable: HargaSaham

b. Predictors: (Constant), PBV, EPS

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 31

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 7 diperoleh nilai F hitung sebesar 8,914 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,012. Karena nilai signifikansi (0,012) lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha = 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (X1) dan *Price Book Value* (X2) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham (Y).

**Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 <sup>a</sup>	.718	.637	.69060

a. Predictors: (Constant), PBV, EPS

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 31

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 8 diperoleh nilai R Square sebesar 0,718. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 71,8% variasi perubahan yang terjadi pada variabel dependen, yaitu harga saham, dapat dijelaskan oleh variabel independen *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Book Value* (PBV) secara bersama-sama dalam model regresi.

Sementara sisanya sebesar 28,2% (100% - 71,8%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,637 memperkuat validitas model dengan mempertimbangkan jumlah variabel prediktor dan sampel yang digunakan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memiliki kemampuan prediktif yang cukup baik dalam menjelaskan pengaruh EPS dan PBV terhadap harga saham.

## **HASIL PEMBAHASAN ALASAN DARI PENELITIAN**

### **1. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham**

Hasil pengujian secara parsial (uji t) untuk variabel *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0,809 dan nilai signifikansinya (Sig.) sebesar 0,445. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%, serta derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  (misalnya jika  $n=10, k=2$ , maka  $df=10-2-1=7$ ), diperoleh t tabel sebesar 2,365. Karena t hitung  $0,809 < t$  tabel 2,365 dan nilai signifikansi  $0,445 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 (H1) yang menyatakan *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham ditolak. Ini berarti, secara parsial, EPS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham dalam model ini.

### **2. Pengaruh *Price Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham**

Hasil pengujian secara parsial (uji t) untuk variabel *Price Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,710 dan nilai signifikansinya sebesar  $< 0,001$ . Dengan t tabel yang sama yaitu 2,365, diperoleh t hitung  $3,710 > t$  tabel 2,365 dan nilai signifikansi  $< 0,001 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 2 (H2) yang menyatakan *Price Book Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham diterima. Ini berarti, secara parsial, PBV memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

### **3. Pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Book Value* Terhadap Harga Saham**

Hasil uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama atau simultan, *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Book Value* (PBV) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 8,914 dan tingkat signifikansi 0,012. Karena 0,012 lebih kecil dari 0,05, hipotesis bahwa kedua variabel ini berpengaruh bersama-sama diterima. Artinya, meskipun EPS tidak signifikan secara individual, kombinasi EPS dan PBV secara kolektif memiliki kekuatan yang cukup besar dalam menjelaskan variasi Harga Saham. Investor cenderung melihat kombinasi indikator fundamental untuk membuat keputusan investasi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh peneliti mengenai pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham pada PT Astra International Tbk sebagai objek penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal yang menjadi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah yang menjadi dasar dari tujuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* (X1) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung  $< t$ -tabel yaitu sebesar  $0,089 < 2,365$  dan nilai signifikansi  $0,445 > 0,05$ . Dengan demikian, H1 yang menyatakan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham ditolak pada PT Astra International Tbk.
2. *Price Book Value* (X2) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai t-hitung  $> t$ -tabel yaitu sebesar  $3,710 > 2,365$  dan nilai signifikansi  $0,008 < 0,05$  menunjukkan bahwa H2 diterima, sehingga PBV terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada PT Astra International Tbk.
3. Secara simultan, *Earning Per Share* dan *Price Book Value* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai F-hitung  $> F$ -tabel yaitu sebesar  $8,914 > 4,737$  dan nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$ , yang berarti kedua variabel bersama-sama berkontribusi dalam memengaruhi harga saham pada PT Astra International Tbk.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Book Value* (PBV) terhadap harga saham PT Astra International Tbk, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor  
Investor disarankan untuk lebih memperhatikan rasio keuangan seperti EPS dan PBV sebelum mengambil keputusan investasi, karena kedua rasio ini terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan mempertimbangkan EPS yang tinggi dan PBV yang wajar, investor dapat membuat keputusan yang lebih bijak dan meminimalisir risiko kerugian.
2. Bagi Manajemen Perusahaan  
Perusahaan perlu menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan agar nilai EPS tetap stabil atau meningkat dari tahun ke tahun. Selain itu, perusahaan juga perlu menjaga rasio PBV agar tetap berada pada tingkat yang mencerminkan kepercayaan pasar, dengan meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi dalam pelaporan keuangan.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya  
Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu EPS dan PBV. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain seperti *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan faktor eksternal seperti inflasi, suku bunga, maupun kondisi makroekonomi lainnya agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.
4. Bagi Akademisi dan Mahasiswa  
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam mengembangkan penelitian di bidang keuangan dan pasar modal. Disarankan untuk mengkombinasikan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kualitatif guna memperoleh gambaran yang lebih luas terhadap perilaku pasar saham.

## **DAFTAR PUSAKA**

Buku

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2020). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan..* Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyaningrum, N. (2019). *Analisis Rasio Keuangan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2016). *Pasar Modal di Indonesia.* Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2021). *Pasar Modal di Indonesia.* Jakarta: Salemba Empat.
- Elizabeth, L. (2020). *Analisis Rasio Solvabilitas.* Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan.* Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Pasar Modal.* Bandung: Alfabeta.
- Griffin, R. W. (2021). *Manajemen.* Jakarta: Erlangga.
- Gunardi, A., dkk. (2023). *Analisis Price Book Value.* Jakarta: Salemba Empat.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Hergianti, Y. (2020). *Analisis Rasio Profitabilitas.* Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2016). *Laporan Keuangan.* Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2018). *Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Perusahaan.* Jakarta: Grasindo.
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2018). *Fundamentals of Financial Management.* New York: Pearson.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Persada.

- Murhadi, W. R. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Andi.
- Raymond Budiman. (2021). Laporan Keuangan Perusahaan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rohman, A. (2017). Dasar-Dasar Manajemen. Malang: Inteligensia Media.
- Salainti, R. (2019). Analisis Rasio Keuangan. Makassar: Pustaka Sulawesi.
- Siregar, A. (2021). Manajemen Keuangan Perusahaan. Medan: Pustaka Horizon.
- Stiawan, I. (2021). Earning Per Share: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). Statistika untuk Penulisan. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. (2018). Pengantar Manajemen dan Aplikasinya. Yogyakarta: Gava Media.
- Susi, W. R., Vebstasvili, Aprilian, R. I., Yanto, Suhdi, Yunita, A., & Agustina, D. (2022). Dasar-Dasar Investasi Saham. Yogyakarta: Deepublish.
- Sutrisno. (2017). Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tandelilin, E. (2016). Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Kanisius.
- Tandelilin, E. (2017). Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Kanisius.
- Trihantoyo, S. (2020). Rasio Likuiditas Perusahaan. Surabaya: Pustaka Nusantara.
- Usailan. (2019). Penelitian Terdahulu sebagai Perbandingan. Jakarta: UHAMKA Press.
- Wardhani, D., dkk. (2022). Manajemen Keuangan dan Pasar Modal. Bandung: Alfabeta.
- Weston, J. F., & Brigham, E. F. (2017). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Earlangga.
- Jurnal
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share dan Price To Book Value terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 5(1).
- Azizah, Annisa, N., & Indraswari, T. (2023). Pengaruh Earning Per Share dan Return On Equity terhadap Harga Saham pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2011-2021. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, 3(3). <https://doi.org/10.32493/jmw.v3i3.36278>
- Eny Purwaningsih & Setiawan, G. (2022). Pengaruh Earning Per Share, Return on Equity, Price to Book Value, dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1, 164–172.
- Fira Maymunah & Sari Karmiyati. (2024). Pengaruh Earning per Share dan Return on Equity terhadap Harga Saham Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2013–2022. *Jurnal PERKUSI: Pemasaran, Keuangan dan Sumber Daya Manusia*, 4(1), 38–48.
- Febriani, S. I., & Maswarni. (2024). Pengaruh Price to Book Value dan Earnings Per Share terhadap Harga Saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 4(4), 878–892. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JISM>
- Jeni Bela Sarinni. (2023). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Terapan (JESIT)*, 4(1), 103–122.
- Maymunah, F., & Karmiyati, S. (2024). Pengaruh Earning per Share dan Return on Equity terhadap Harga Saham Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2013–2022. *Jurnal PERKUSI: Pemasaran, Keuangan Dan Sumber Daya Manusia*, 4(1). <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIPER/article/view/39149/18228>
- Purwaningsih, E., & Setiawan, G. (2022). Pengaruh Earning Per Share, Return on Equity, Price to Book Value, dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 164–172.

***PENGARUH EARNING PER SHARE DAN PRICE BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PT ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIODE 2014-2023***

- Putri, H. T. (2018). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Pada Industri Retail yang Terdaftar di BEI Periode 2013–2016. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 3(2).
- Sarinni, J. B. (2023). Pengaruh Earning Per Share dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Terapan (JESIT)*, 4(1), 103–122.
- Setiawan, W., & Nurcahayati, S. N. (2025). Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham pada PT Astra International Tbk Periode Tahun 2014-2023. *Jurnal Konsisten*, 2(2).
- Siagian, Y. W. O., Sinaga, R., Sinaga, E., & Br.Sinaga, J. B. L. A. (2020). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Price Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2017. *Owner: Riset Dn Jurnal Akuntansi*, 4(2), 387–395. 10.33395/owner.v4i2.270
- Sianturi, H., & Wibowo, A. A. B. S. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Ukuran Perusahaan Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Liabilitas*, 7(7), 32–43. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v7i1.185>
- Ujiandari, R. (2015). "Pengaruh Price Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER), Operating Profit Margin (OPM), Earning Per Share (EPS), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(2).

Website

<https://www.astra.co.id/investor-relations>

[www.scholar.google.com](http://www.scholar.google.com)